

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah mata pelajaran yang pada hakikatnya bertujuan bukan hanya menitikberatkan pada penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja melainkan suatu proses penemuan yang bertujuan untuk memahami tentang alam secara sistematis. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan alam. Bersumber pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran IPA seharusnya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah (Mulyasa, 2010:111). Pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui inkuiri dapat menunjang ketercapaian tujuan IPA karena dengan pengalaman belajar langsung siswa akan lebih memaknai pembelajaran yang mereka lakukan.

Pelajaran IPA di SD ini diharapkan dapat meningkatkan keyakinan siswa terhadap kebesaran Tuhan YME, memberikan bekal pengetahuan konsep, mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan sikap positif, kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat serta mampu mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar. Sejalan dengan tujuan tersebut, seoptimal mungkin pembelajaran yang diberikan haruslah merupakan pembelajaran yang bermakna sehingga siswa dapat dengan mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta dengan kebermaknaan yang terdapat dalam

pembelajaran tersebut membuat siswa lebih memahami pentingnya sebuah pembelajaran, namun dalam kenyataannya siswa lebih banyak dituntut untuk memahami konsep-konsep dan prinsip dibanding pemahaman dan makna mengenai IPA itu sendiri. Disamping itu siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran (*student centered*) sehingga siswa dapat menemukan sendiri tujuan pembelajaran dan pembelajaran tersebut akan semakin bermakna. Berbeda dengan yang kita temui di lapangan, siswa hanya menerima pengetahuan (*transfer of knowledge*) dari guru sehingga kebermaknaan pada proses pembelajaran relatif rendah. Seperti kita ketahui bahwa dengan kita melakukan langsung, memori mengenai hal tersebut akan lebih kuat dan bertahan dibanding kita hanya mendengar atau melihat.

Pembelajaran yang bermakna yang diharapkan kadang tidak tercapai di lapangan. Setiap pengajar mengharapkan siswanya memaknai pembelajaran yang berlangsung namun dalam kenyataannya pembelajaran tidak berlangsung secara inkuiri melainkan didominasi oleh kegiatan transfer informasi dan bersifat hafalan, sehingga hasil belajar sains di SD menjadi rendah dan tidak bermakna dalam keseharian siswa. Komunikasi yang terjalin dalam pembelajaran bersifat satu arah (*Teacher Centered*) sehingga siswa menjadi pasif dan hanya menerima informasi bukan mengolah informasi. Hal tersebut tentu berdampak pada keterampilan proses sains siswa yang jarang sekali muncul pada proses pembelajaran karena mereka hanya bertindak sebagai penerima pasif. Disamping proses pembelajaran yang hanya bersifat transfer ilmu satu arah (ceramah) kondisi belajar yang kurang menyenangkan pun akan mempengaruhi psikologis siswa, sehingga diharapkan guru menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran.

Menurut Wulandari (2010: 44) dalam penelitiannya menemukan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa SD pada pembelajaran sains khususnya pelajaran IPA materi cahaya. Metode inkuiri ini baik secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa karena pengalaman belajar

**Nuri Annisa, 2013**

Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tanah di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Barunagri, Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang dilakukan, proses pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan melibatkan hampir semua alat indera siswa. Sehingga dengan terpadunya hal-hal tersebut akan semakin membuat pelajaran menjadi semakin bermakna dan melalui kebermaknaan itulah tujuan pembelajaran IPA akan semakin mudah dicapai oleh siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka penulis akan membuat penelitian dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Tanah di Sekolah Dasar”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah “Bagaimana Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Tanah di Sekolah Dasar?”

Rumusan masalah tersebut dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA materi tanah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SDN Barunagri Lembang dengan menerapkan metode inkuiri?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA materi tanah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SDN Barunagri Lembang dengan menerapkan metode inkuiri?
3. Bagaimana peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menerapkan metode inkuiri?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

**Nuri Annisa, 2013**

Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tanah di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Barunagri, Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi mengenai penerapan metode inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDN Barunagri Lembang pada mata pelajaran IPA.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi mengenai:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPA materi tanah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SDN Barunagri Lembang dengan menerapkan metode inkuiri.
2. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA materi tanah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SDN Barunagri Lembang dengan menerapkan metode inkuiri.
3. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Barunagri Lembang dalam mata pelajaran IPA dengan menerapkan metode inkuiri.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
  - a. Mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilan mengajar sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
  - b. Mampu meningkatkan pemahaman mengenai langkah-langkah memperoleh pembelajaran yang bermakna
  - c. Mampu memahami kondisi belajar yang menyenangkan dan diharapkan siswa
  - d. Mampu mengkaji lebih jauh mengenai inkuiri dan mengaplikasikannya di lapangan

**Nuri Annisa, 2013**

Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tanah di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Barunagri, Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan pendekatan yang lebih nyata dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa terlibat langsung dan pembelajaran menjadi bermakna.
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari suatu pelajaran dengan melibatkan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa lebih tertarik dan keinginan siswa untuk belajar semakin meningkat.
- c. Meningkatkan kemampuan menganalisis dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran khususnya IPA dan umumnya semua pelajaran
- d. Meningkatkan pemahaman siswa karena cara belajar yang menyenangkan akan membantu siswa dalam menyerap informasi yang diperoleh.

## 3. Bagi Guru

- a. Meningkatkan pemahaman guru mengenai metode inkuiri
- b. Mempermudah guru dalam penyampaian materi belajar baik berupa konsep maupun praktik
- c. Memberikan alternatif lain pada saat kegiatan belajar mengajar disamping ceramah
- d. Membantu guru dalam memfasilitasi siswa untuk lebih memaknai pembelajaran yang diperoleh
- e. Mengoptimalkan peran guru dalam membantu siswa meningkatkan KKM

## 4. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan dalam rangka membantu meningkatkan kualitas sekolah

**Nuri Annisa, 2013**

Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tanah di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Barunagri, Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Memiliki laporan mengenai inkuiri sehingga pihak sekolah akan lebih mudah dalam memberikan arahan terhadap guru dalam
- c. menggunakan alternatif lain pada proses pembelajaran

#### **E. HIPOTESIS TINDAKAN**

“Penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA materi tanah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SDN Barunagri”.

#### **F. DEFINISI OPERASIONAL**

1. Metode Inkuiri adalah salah satu metode yang bersifat *Student Centered* yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan menemukan sendiri jawaban atas suatu masalah sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Langkah-langkah dalam inkuiri adalah sebagai berikut:
  - a. Merumuskan masalah
  - b. Menyusun hipotesis
  - c. Mengumpulkan dan menganalisis data
  - d. Menyimpulkan
  - e. Mengaplikasikan
2. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang melibatkan pikiran dan perasaannya. Siswa melakukan beberapa kegiatan merupakan salah satu gejala yang nampak dari aktivitas mental dan emosional siswa.
3. Hasil Belajar Siswa merupakan hasil yang diperoleh siswa dari pengalaman belajar, belajar itu sendiri merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan

**Nuri Annisa, 2013**

Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tanah di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Barunagri, Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kemampuan diri. Perubahan pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan dan kearifan menjadi tindakan.



**Nuri Annisa, 2013**

Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Tanah di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Barunagri, Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)